LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW* KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) Jumlah Penulis Status Pengusul	: Po : 3	Potential Energy Saving in Ligthing Systems 3 orang (Ratih Wahyu Wijayanti, Eddy Prianto and Jaka Windarta) penulis ke-3			
Identitas Jurnal Ilmiah	: a. b. c. d. e. f.	Nama Jurnal Nomor ISSN Vol, No., Bln Thn Penerbit DOI artikel (jika ada) Alamat web jurnal Alamat Artikel	 Innovative Energy & Research 2576-1463 Volume 8, Issue 2, 2019 Innovative Energy & Research - https://www.omicsonline.org/open-access/potentia energy-saving-in-ligthing-systems-109085.html https://www.omicsonline.org/open-access/potentia energy-saving-in-ligthing-systems pdf 		
	g.	Terindex	: Google Scholar		
Kategori Publikasi Jurnal Ilmi (beri √pada kategori yang tep	iah bat)	: Jurnal Ilmia Jurnal Ilmia	ah Internasional ah Nasional Terakreditasi		

Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian Peer Review :

	Nilai F		
Komponen Yang Dinilai	Reviewer I	Reviewer II	Nilai Rata-rata
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	1,25	1,5	1,375
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	4	4,75	4,375
 Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%) 	4	4,5	4,25
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	5	4,75	4,875
Total = (100%)	14,25	15,5	14,88
Nilai Pengusul = $(40\% \text{ x} 14,88)/2 = 2,98$			

Reviewer 2

Mochammad Facta, S.T., M.T., Ph.D. NIP. 197106161999031003 Unit : Teknik Elektro FT UNDIP

Semarang,

Reviewer 1

Dr. Wahyudi, ST, MT NIP. 196906121994031001 Unit : Teknik Elektro FT UNDIP

LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW* KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) Jumlah Penulis Status Pengusul	: I : 3 : I	Potential Energy Saving in Ligthing Systems 3 orang (Ratih Wahyu Wijayanti, Eddy Prianto and Jaka Windarta) penulis ke-3				
Identitas Jurnal Ilmiah	: a t	a. Nama Jurnal 5. Nomor ISSN 2. Vol, No., Bln Thn	: In : 25 : V	movative Energy & Research 576-1463 'olume 8, Issue 2, 2019		
	6	 Penerbit DOI artikel (iika ada) 	: In : -	nnovative Energy & Research		
	f	Alamat web jurnal	: <u>ht</u>	ttps://www.omicsonline.org/open-access/potential-		
		Alamat Artikel	: <u>ht</u> er	nergy-saving-in-ligthing-systems-109085.html https://www.omicsonline.org/open-access/potential- nergy-saving-in-ligthing-systems.pdf		
	٤	g. Terindex	: G	oogle Scholar		
Kategori Publikasi Jurnal Ilm (beri √pada kategori yang tep	iiah pat)	: Jurnal Ilmiah Jurnal Ilmiah Jurnal Ilmiah	Intern Nasio Nasio	nasional onal Terakreditasi onal Tidak Terakreditasi		
Hasil Penilaian Peer Review :						

	Nilai M	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah				
Komponen Yang Dinilai	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	Nilai Akhir Yang Diperoleh		
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	2,00			1,25		
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	6,00			4		
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	6,00			4		
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	6,00			5		
Total = (100%)	20,00			14,25		
Nilai Pengusul = (40% x 14,25)/2 = 2,8	85					

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

1. Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi jurnal:

Unsur Isi Jurnal pendahuluan, metode, hasil, diskusi, kesimpulan, daftar pustaka, keterangan pada gambar masih bahasa indonesia, decimal pakai koma tabel 1.

2. <u>Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:</u> Tidak membahas penelitian sebelumnya Pustaka yang digunakan dalam pembahasan bukan hasil penelitian.

 Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi: Sebagian besar pustaka terlihat kerap 10th, namun hanya 19 dari referensi seminar (tidak ada yang adri jurnal).

4. <u>Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:</u> Jurnal, petunjuk penilaian daftar dan terindeks di google scholar.

> Semarang, Reviewer 1

Dr. Wahyudi, ST, MT NIP. 196906121994031001 Unit : Teknik Elektro FT UNDIP

LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) Jumlah Penulis	:	Potential Energy Saving in Ligthing Systems 3 orang (Ratih Wahyu Wijayanti, Eddy Prianto and Jaka Windarta)				
Status Pengusul	:	pen	ulis ke-3			
Identitas Jurnal Ilmiah	:	a.	Nama Jurnal	:	Innovative Energy & Research	
		b.	Nomor ISSN	:	2576-1463	
		c.	Vol, No., Bln Thn	:	Volume 8, Issue 2, 2019	
		d.	Penerbit	:	Innovative Energy & Research	
		e.	DOI artikel (jika ada)	:	-	
		f.	Alamat web jurnal	:	https://www.omicsonline.org/open-access/potential-	
			-		energy-saving-in-ligthing-systems-109085.html	
			Alamat Artikel	:	https://www.omicsonline.org/open-access/potential-	
					energy-saving-in-ligthing-systems.pdf	
		g.	Terindex	:	Google Scholar	

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat)
 Jurnal Ilmiah Internasional

 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

	Nilai M	[aksimal Jurnal]	llmiah	
Komponen Yang Dinilai	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	Nilai Akhir Yang Diperoleh
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	2,00			1,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	6,00			4,75
 Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%) 	6,00			4,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	6,00			4,75
Total = (100%)	20,00			15,5
Nilai Pengusul = $(40\% x 15,5)/2 = 3,1$	l			

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

1. Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi jurnal:

Kelengkapan dan kesesuaian unsur sudah lengkap sesuai template yang ada di Jurnal Innovative Energy & Research, yaitu terdiri dari judul, abstrak, pendahuluan, metode, pembahasan, kesimpulan, dan referensi. Artikel telah sesuai bidang ilmu pengusul/anggota penulis.

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:

Isi artikel berkaitan dengan penghematan energi dalam system pencahayaan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peningkatan konsumsi energi pada sistem pencahayaan dengan menyesuaikan jumlah lampu yang digunakan, menyesuaikan waktu cahaya dan berapa lama lampu digunakan menghasilkan penghematan hingga 26,52% dari kondisi eksisting. Metode dan Langkah yang digunakan cukup jelas. Data-data yang ditampilkan cukup jelas dan detail.

3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:

:

Artikel ini memiliki nilai kebaharuan yang baik yang didukung dengan 13 referensi yang mempunyai kemutakhiran informasi baik.

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:

Innovative Energy & Research, ISSN 2576-1463, Vol. 8, Issue 2, 2019, <u>https://www.omicsonline.org/open-access/potential-energy-saving-in-lighting-systems.pdf</u>, yang dikeluarkan Innovative Energy & Research, terindex Google Scholar.

Semarang, Reviewer 2

Mochammad Facta, S.T., M.T., Ph.D. NIP. 197106161999031003 Unit : Teknik Elektro FT UNDIP



f 🎔 in 🗇 B

Tweets by @Innovenerres







Journal of Earth Science & Climatic Change, Journal of Environmental & Analytical Toxicology, Journal of Pollution Effects & Control, Environmental Science and Technology, Environmental Health Perspectives, Atmospheric Environment, Science of the Total Environment

> Renewable Energy and Research

> <u>Photovoltoics</u>

Photovoltoics

Photovoltaics (PV) are electronic devices for converting sunlight into electricity utilizing semiconducting material.



<u>*2020 Journal Impact Factor</u> was established by dividing the number of articles published in 2018 and 2019 with the number of times they are cited in 2020 based on Google Scholar Citation Index database. If 'X' is the total number of articles published in 2018 and 2019, and 'Y' is the number of times these articles were cited in indexed journals during 2020 then, journal impact factor = Y/X

cently Published Articles

_arth's Internal Heat is Thermal Energy Generated From Earth's Formation



Conferences

Register Contact

f ♥ in 剂 ♥ ₽ Search.. search

÷

Innovative Energy & Research Open Access

ISSN: 2576-1463

Editorial Board

	EDITOR-IN-CHIEF B. V. Babu Pro Vice Chancellor DIT University India	<u>DIT University</u>	<u>Biography</u> <u>Research</u> <u>Interest</u> Network
AND NO	David Pimentel Professor Ecology and Agricultural Sciences Cornell University USA		<u>Biography</u> <u>Research</u> <u>Interest</u> <u>Network</u>
	Georgios Xydis Senior Researcher Institute for Research and Technology <u>Thessaly Centre for Research and</u> <u>Technology</u> Greece	<u>Thessaly Centre for</u> <u>Research and Technology</u>	<u>Biography</u> <u>Research</u> <u>Interest</u> Network
	Bin Chen Professor Beijing Normal University China	<u>Beijing University of</u> <u>Technology</u>	<u>Biography</u> <u>Research</u> <u>Interest</u> Network
	Hatice Zeynep Inan Associate Professor Early Childhood Education Department Chair Dumlupinar University Turkey	<u>K Tahya Dumlup Nar</u> <u>University</u>	<u>Biography</u> <u>Research</u> <u>Interest</u> Network

GET THE APP







R	<u>Masayoshi Noguchi</u> Associate Professor Faculty of Architecture& Building and Planning The University of Melbourne Australia	<u>University of Melbourne</u>	<u>Biography</u> <u>Research</u> <u>Interest</u> <u>Network</u>
	Saidur Rahman Professor Department of Mechanical Engineering University of Malaya Malaysia	<u>University of Malaya</u>	<u>Biography</u> <u>Research</u> <u>Interest</u> Network
	Adil Rasheed Research Manager <u>SINTEF ICT</u> Trondheim Norway	<u>Universiti Teknologi</u> <u>Petronas</u>	<u>Biography</u> <u>Research</u> <u>Interest</u> Network
	Anwar Sohail Associate Professor Electrical Engineering <u>Altoona College</u> USA		<u>Biography</u> <u>Research</u> <u>Interest</u> Network
	Markus Kraft Professor <u>University of Cambridge</u> UK	<u>University of Cambridge</u>	<u>Biography</u> <u>Research</u> <u>Interest</u> Network
	Kirsten Selbmann Free University of Berlin Faculty of Political and Social Science Potsdam Germany		<u>Biography</u> <u>Research</u> <u>Interest</u> Network
	Ibrahim Kutluay		<u>Biography</u>

	Associate Professor Sirnak University Turkey	<u>Ataturk University</u>	<u>Research</u> <u>Interest</u>
3			Network
	<u>Miklas Scholz</u>		<u>Biography</u>
	Research Group <u>The University of Salford</u>	University of Salento	<u>Research</u> <u>Interest</u>
	United Kingdom		<u>Network</u>



Conferences

Contact

Search..



>

>

>

>

>

Innovative Energy & Research

Register

Open Access

÷

2019: Volume 8, Issue 2 **Publication Policies Relevant Topics** and Ethics **Crossflow Turbine Design Specifications for Hhaynu Micro-**> Advanced Author Role Hydropower Plant-Mbulu, Tanzania **Photovoiltoic Cells** Daniel H Ngoma, Yaodong Wang and Tony Roskilly • Editor Role > Advanced Research Article: Innov Ener Res 2019, 8: 225 <u>Reviewer Role</u> **Photovoiltoic Panels** Abstract Peer-reviewed Full Article Peer-reviewed Article PDF • Publisher Role > Advanced Mobile Full Article Photovoiltoic Systems ŧ P 8 5 in > Advanced **Useful Links Photovoiltoic Technologies** > Aims and Scope A Study of the Performance and Carbon Credit Analysis of a 6 > KWP Rooftop Solar Photovoltaic Power Plant at Sanjay Group > Article Processing Aurangabad, India <u>Charges</u> > Dhanaji Kale and Prasad Kokil Advertise With Us > Research Article: Innov Ener Res 2019, 8: 226 **Benefits of Publishing** > Abstract Peer-reviewed Full Article Peer-reviewed Article PDF > Citations Report > Mobile Full Article Indexing and Archiving > f P 8 J in **NIH Funded Work** > Peer Review Process > The Tertiary Blessing and the Recent Neglects: A Case Study of the Most Viewed Articles > Anambra Lignite Energy Resource of Southeastern Nigeria > Track Your Paper Chidera Ikechukwu V, Okpoko Ephraim I, Nfor Bruno N, Egbunike > Michael E, Mabenu Chukwuma N and Blessing Chizoba O > <u>eBOOKS</u> > Research Article: Innov Ener Res 2019, 8: 227 Peer-reviewed Full Article Abstract Peer-reviewed Article PDF **Related Subjects** Mobile Full Article > Engineering Journals P 8 in J Environmental Sciences **Journals** Utilization of Solar Energy as a Fuel in Production of Energy > Physics Journals **Intensive Industrial Products** Sadiq Ali Shah, Rodger Edwards and Ali Nawaz Sanjrani View More ≫ Research Article: Innov Ener Res 2019, 8: 228 Peer-reviewed Full Article Peer-reviewed Article PDF Abstract Share This Page Mobile Full Article

GET THE APP

search

- Alternative Energy
- **Biomass Energy**
- Coal Energy
- **Energy Management**
- **Environmental Policy**
- **Green Energy**
- Hydro Electric Energy
- Hydrogen Energy
- Hydropower Energy
- **Photovoltoics**
- **Renewable Energy and Research**
- > <u>Renewable</u> **Geothermal Energy**

			<u> </u>	
~		•	0	
Ť.,	y	In	Ø	B

Bahir Dar City Municipal Solid Waste Potential Assessment for



Innovative Energy Retweeted



Excited to do the PIPE in **ReNew Power as thev** merge with \$RMGB

Renew is India's largest



<u>Clean Energy</u>

Molla Asmare and Belachew Alelign

P

in

P

8

in

Research Article: Innov Ener Res 2019, 8: 229

Abstract	Peer	reviewed Full Article	Peer-reviewed Article PDF
Mobile Full Article			

8

Potential Energy Saving in Ligthing Systems

<u>Ratih Wahyu Wijayanti, Eddy Prianto</u> and <mark>Jaka Windarta</mark>,

Research Article: Innov Ener Res 2019, 8: 230

Abst	ract	Peer-re	eviewe	ed Full Ar	ticle	Peer-reviewed Article PDF
Mc	bile Ful	l Article]			
f	y	in	P	8		



Research Article

Potential Energy Saving in Ligthing Systems

Ratih Wahyu Wijayanti^{1*}, Eddy Prianto² and Jaka Windarta¹

¹School of Postgraduate Studies, Diponegoro University, Central Java, Indonesia

²Department of Architecture, Tropical Architecture Technology Laboratory (TBA), Diponegoro University, Central Java, Indonesia

Abstract

Nowadays, Carbon-rich fuels are the principal energy supply utilized for powering human society, and it will be continued for the next some decades. Connecting with this, modern energy technologies are very essential to convert the available limited carbon-rich fuels and other green alternative energies into useful energy efficiently with an insignificant environmental impression. Therefore, the main objective of this study is assessing the potential of municipal biomass solid waste for briquette production in Bahir Dar city, Ethiopia. To conduct this research, various data collection instrument tools were used to achieve the intended objectives for instance questionnaire, direct measurement, field observation and related literature based on necessity. Moreover, to confirm the reliability of the information obtained through a questionnaire, a focus group discussion was conducted with different concerned bodies. The main finding of this study shows that Bahir Dar city has the potential to generate 50.19 tons of municipal biomass solid waste per day. The collected waste was characterized as 82.5% of them is organic waste that may be converted in to clean energy (briquette and biogas) based on their sized whereas the remaining 17.5% of them were inorganic (plastics, glass, and metals) that can be resent for recycling and reuse to their original sources. Biomass-related solid municipal waste is a promising potential to utilize as a feedstock for briquette production. Besides, it has a prodigious role to reduce deforestation, land degradation, save foreign currency and reduce greenhouse gas emissions. This is because the demands of household's energy that was fulfilled with wood charcoals and fossil fuels are substituted with locally available renewable energy sources. The experimental results confirmed that all the physicochemical properties of briquette charcoal that are produced from municipal solid biomass waste were acceptable. Besides, the burning efficiency of the briguette, fanning time and carbon content determination were measured and obtained as adequate results based on the standards. Hence, it will be a possible alternative fuel for household energy using a special design stove that is available in the market. It has also played a great role in waste management and treatment system to achieve sustainable clean city developments.

Keywords: Energy saving; Lighting; SNI 03-6197-2000

Introduction

Energy plays an important role in every sector of life. Every day the needs for energy continue to increase in line with the increase in population. While the national energy reserves are mostly composed of fossil fuels and dwindling, so it is feared scarcity.

In 2000 and 2015, the electricity demand in Indonesia has increased 150% in line with the increase of the Gross Domestic Product. In 2017, Indonesia's Energy Efficiency Report states that Indonesia consumes up to 36% of total energy needs in Southeast Asia [1]. The energy consumption is spread in several sectors, such as households that consume up to 378.05 million BOE, transportation sector consumes energy up to 303.31 million BOE, the industrial sector amounted to 255.81 million BOE, and other sectors up to 112.13 million BOE [2].

The government was aware of this and tried to find a way to prevent such scarcity from happening. One is through energy conservation policy as stipulated in Government Regulation number 70 of 2009. Energy conservation or energy savings is an activity to improve efficiency in energy use. One of the policies is that users of energy sources must use energy economically and efficiently [3].

In Indonesia, the building sector contributes up to 70% of overall electricity consumption [4]. The energy consumption is dominated by the air conditioning system in the first rank and the lighting system in the second rank [5].

College as a place to gain knowledge is expected to have knowledge and awareness about the importance of energy savings and can apply them in daily learning activities. The savings are most easily done on the lighting system. The trick is to maximize daylighting, due to the use of daylighting is expected to reduce the use of artificial lighting [6]. The issue is not just turning off lights when not in use, but also looking at how these savings do not reduce the comfort of the occupants [7].

The background of this research is the results of the audit conducted by Rudiyanto, Adrya W & Ronaldo [8] in Building A of the Postgraduate Program at Diponegoro University. The Energy Use Intensity (EUI) score was 3.41 kWh/m²/month [9] (Figure 1). Where the EUI value is still very efficient by Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation (PERMEN) Number 13 of 2012 [10]. Another finding is that lamps are the second largest major energy user after air conditioning, which around to 6.10% of total electricity consumption, while the air conditioning was 76.86%. According to this background, it is necessary to re-observe the savings opportunities in the lighting system. The lighting system was chosen because savings can be made with minimal costs, but still pay attention to the applicable standards.

Methodology

Postgraduate building A is facing south. Building A consists of

*Corresponding author: Ratih Wahyu Wijayanti, School of Postgraduate Studies, Diponegoro University, Central Java, Indonesia, Tel: + 62 821 995 125 96; E-mail: ratih.maret@gmail.com

Received: May 22, 2019; Accepted: June 05, 2019; Published: June 12, 2019

Citation: Wijayanti RW, Prianto E, Windarta J (2019) Potential Energy Saving in Ligthing Systems. Innov Ener Res 8: 230.

Copyright: © 2019 Wijayanti RW, et al. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author and source are credited.



Open Access

A Study of the Performance and Carbon Credit Analysis of a 6 KWP Rooftop Solar Photovoltaic Power Plant at Sanjay Group Aurangabad, India

Dhanaji Kale* and Prasad Kokil

Sanjay Techno Products Pvt Ltd, Aurangabad, India

Abstract

The performance analysis of a solar Photo Voltaic power plant is important aspect as far as concern with technology and economic analysis. Due to seasonal variation standalone system cannot provide a continuous power supply. Therefore, in recent years Photo Voltaic energy systems that combine solar energy and other conventional conversion units are becoming more popular and efficient fulfill the consumers load demand. Solar energy is clean, infinite and environment friendly source of energy. The performance of Photo Voltaic technology depends upon the operating conditions like module operating temperature, solar insolation, shading and dusting on the module. This paper presents overall performance and economic analysis of a 6 kW off grid solar Photo Voltaic system over a period of February 2017 to January 2018. By keeping a goal to study the performance and carbon credit analysis of solar roof top Photo Voltaic systems on the yearly basis, the power generation achievement as per target value is close to 83%. Also, on the basis of actual power generation the payback period of this rooftop mounted system is 9 years.

Keywords: Solar energy; Carbon credit; Solar photo voltaic; Power plant

Introduction

Energy consumption of a country is one of the important indicators of its socioeconomic development. With the ever increasing energy demand, load shedding, pollution and global warming we have to switch over to environment friendly options like renewable energy resources. Our country has shown rapid deployment of renewable energy technologies such as solar, wind and bioenergy. Solar energy is clean, inexhaustible, environment friendly, abundant and freely available resource among the various renewable energy options [1].

Photovoltaic (PV) means the direct conversion of sunlight in to electricity. It is an attractive alternative to conventional sources of electricity for various reasons: it is silent, non-polluting, and renewable; it is reasonably reliable; requires simple maintenance; also, can be installed anywhere as per requirement.

In addition this technology has additional benefits as: day by day the system costs largely reduced; power is produced at the point of end use; so that transmission and distribution costs are significantly reduced and deduce theft of electricity. India has an average 250-300 clear sunny days out of 365 days and average incident solar radiation is an around 4-7 kWh/m² per day [2]. Today different companies are developing PV panels with several manufacturing technologies. These PV panels can have the almost same maximum power at standard test condition, but the technical information provided from standard test conditions may never occur in practice [3], not only due to spectral reactions, temperature coefficients, voltage and current values which are different, but also to their reactions to environmental factors like radiation, temperature and wind speed.

However, grid-connected PV systems will not be attractive unless power production is large scale and the cost of electrical energy produced by it is comparable to other conventional energy sources [4,5]. Several types of research work, in different places in the world, about the performance and characteristics of grid connected systems have been found in the literature [6,7]. Recently Indian government launched net metering system for domestic and commercial application, in which any one can install solar PV set up as load per sanctioned by energy Distribution Company. Energy generated from solar PV system can be used for regular use; if they don't need of electricity then they can sell to government.

We have injection moulding machine plant, which requires too much electricity for moulding. For sustainable development to use of natural resources we have installed 6 kWp solar plant on terrace roof. This paper presents overall performance, payback period and carbon credit analysis of 6 kWp roof top PV plant on the basis of experimental data collected over a specific period.

Methodology and Plant Details

The 6 kWp rooftop solar PV plant is installed in Feb 2017 at company premises of Sanjay Techno Product Pvt Ltd. It consists of 19 modules, each module rated at 315 Wp. All modules were divided into two strings and connected them in series for each string. Two strings have been wired to an inverter rated 6.9 kWp. The PV plant is located in Aurangabad district of Maharashtra state with latitude 19.87°N, and longitude 75.34°E. All modules were inclined and tilted equal to their site's optimum inclination angle (30°) toward the equator to get better output, as shown in Figure 1. The installed PV systems have been fully monitored and supervised to study its performance. More detailed specifications of the PV module and the inverter are described Table 1.

The performance results of installed PV systems had been monitored from February 2017 to January 2018 to investigate operational characteristics of setup. The daily output power generation of PV array

*Corresponding author: Dhanaji Kale, Sanjay Techno Products Pvt Ltd, Aurangabad, India, Tel: 07086278188; E-mail: dhanajikale17@gmail.com

Received March 29, 2018; Accepted April 16, 2019; Published April 23, 2019

Citation: Kale D, Kokil P (2019) A Study of the Performance and Carbon Credit Analysis of a 6 KWP Rooftop Solar Photovoltaic Power Plant at Sanjay Group Aurangabad, India. Innov Ener Res 8: 226.

Copyright: © 2019 Kale D, et al. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author and source are credited.



The Tertiary Blessing and the Recent Neglects: A Case Study of the Anambra Lignite Energy Resource of Southeastern Nigeria

Chidera Ikechukwu V^{1*}, Okpoko Ephraim I², Nfor Bruno N², Egbunike Michael E², Mgbenu Chukwuma N³ and Blessing Chizoba O²

¹St. Mary's Model Comprehensive College Ukpo, Anambra State, Nigeria

²Department of Geology, Chukwuemeka Odumegwu Ojukwu University, Nigeria

³Department of Geology/Geophysics/Physics, Alex Ekwueme Federal University Ikwo, Nigeria

Abstract

Lignite is the lowest rank of coal; its deposits found within the Paleogene Anambra Basin are Tertiary in age. They occur within the uppermost stratum of the Eocene Ameki Group, the Oligocene Ogwashi-Asaba Formation and the basal part of the Miocene Benin Formation. Energy is considered as one of the fundamental resources for industrialization. The current situation in Anambra State is that energy demand is greater than energy supply; this forms the basis of this research. Lignite can play an important role for power generation in Anambra State as a domestic resource that will be proximally available. Anambra State is enriched with substantial lignite deposits, but these deposits are currently under fire attack, which if not tackled will result in total loss of the deposits and unimaginable geologic hazards. The lignite seam fires were examined; the causes and possible solutions were documented. Strategies for sustainable exploitation and harnessment of this resource were also enumerated, which when properly implemented will solve the energy problem facing the State, thereby enhancing its socioeconomic status and also create opportunities for investments, employment and national development.

Keywords: Lignite seam fire; Paleogene Anambra Basin Ogwashi-Asaba Formation; Anambra State; Power generation; National development; Spontaneous combustion; Sustainable exploitation

Introduction

Anambra is one of the 36 states of the Federal Republic of Nigeria and is located in the southeast geo-political zone of the country (Figure 1) [1]. The industrial sector of the state is a fast growing one with major industrial hub and activities at and going on around Onitsha, Nnewi, Ekwulobia, Awka, Nkpor, Ogbaru and the proposed Orient Petroleum Refinery at Aguleri. Energy is considered as one of the fundamental resources for industrialization [2]. With a recent population of about 200 million people [3] and a current electric power generation of 30000 megawatts [4], the energy supply is yet to meet the energy demand of most Nigerian states. Lignite as a rank of coal can play an important part in electric power generation [5,6]. Anambra State is blessed with substantial amount of lignite and ligniferous deposits [7,8]. The lignite



Figure 1: Map of Nigeria showing the 36 states, the Federal Capital Territory (FCT-Abuja) and the six geopolitical zones, arrow indicating study area.

occur within the uppermost stratum of Eocene Ameki Group (Nanka Formation), Oligocene Ogwashi-Asaba Formation and the basal part of Miocene Benin Formation [9] all of which are in Paleogene section of Anambra sedimentary Basin and are outcropping within the state. The lignite blessing which was deposited in the Tertiary and ever since been neglected is recently under fire attack at the Oduga stream in Nnewi southeast of Nigeria. The paper has evaluated the recent lignite seam fires; the causes, solution and has provided strategies for sustainable exploitation of this resource which when properly implemented will inhibit further future environmental and geologic hazards and in turn solve the energy problem facing the state thereby fostering industrialization hence enhancing the socio-economic status of the people and resulting to national development.

Geographic and geologic setting

Study area (location and accessibility): The study area lies within the area bounded by latitudes 06° 00¹ N and 06° 05¹ N of the equator and Longitudes 006° 50¹ E and 006° 58¹ E of the Greenwich meridian with an area extent of about 123.3 km² (Figure 2a). Major settlements include Oraifite, Nnewi, Oba, Ojoto, Okija and Ozubulu. The area is accessible through Nkpor-Nnobi road, Onitsha-Owerri expressway, Awka-Etiti – Ekwulobia road and Abatete-Alor road. The area under study is located in Anambra State of the Federal Republic of Nigeria.

Physiography and drainage: The prominent topographic feature in the area is Ukpo-Abagana-Oraukwu-Ichida-Orlu cuesta (Figure 2b) [10]. The cuesta in this area is characterized by undulating topography

*Corresponding author: Chidera Ikechukwu V, St. Mary's Model Comprehensive College Ukpo, Anambra State, Nigeria, E-mail: ezechidex.tk@gmail.com

Received April 15, 2019; Accepted April 26, 2019; Published May 03, 2019

Citation: Chidera IV, Ephraim OI, Bruno NN, Michael EE, Chukwuma MN, et al. (2019) The Tertiary Blessing and the Recent Neglects: A Case Study of the Anambra Lignite Energy Resource of Southeastern Nigeria. Innov Ener Res 8: 227.

Copyright: © 2019 Chidera IV, et al. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author and source are credited.